

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan hasil pengamatan serta wawancara yang sudah dilakukan tentang Strategi Komunikasi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dalam mencegah kekerasan verbal pada anak, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Strategi Komunikasi DP3A melalui **Pesan** yang disampaikan kepada khalayak serta bahan kajian peneliti tentang kekerasan verbal pada anak sebagai salah satunya. Pesan yang disampaikan oleh DP3A ini berbentuk himbauan, ajakan, peringatan serta upaya penanggulangan masalah bagian keluarga. Pendidikan yang paling awal yang paling dasar yaitu melakukan Pendidikan, pembinaan, pemantauan, monitoring, antar anggota keluarga baik itu ayah maupun ibu untuk lebih saling menguatkan dalam hal komunikasi.
2. **Tujuan** dari munculnya DP3A Kota Bandung untuk masyarakat adalah sebagai lembaga yang berupaya untuk menurunkan angka-angka kekerasan di dalam rumah tangga, secara masif dan aktif, melakukan sosialisasi pencegahan kekerasan secara cepat tepat, akurat dan komprehensif melaksanakan pelayanan pada korban kekerasan anak dan perempuan yang ada di Kota Bandung. Dalam melayani masyarakat DP3A Kota Bandung tidak menentukan indikator tertentu dalam melakukan pelayanan. Yang DP3A Kota Bandung lakukan adalah seberapa banyak laporan yang dilaporkan ke pihak DP3A Kota Bandung dan seberapa banyak pula laporan-laporan tersebut yang pihak DP3A Kota Bandung tangani terkait kekerasan terhadap perempuan dan anak melalui UPTD PPA untuk melakukan mediasi,

dan perawatan peningkatan kualitas hubungan keluarga dan memberikan bantuan dengan konseling keluarga.

3. **Media** utama yang digunakan untuk penyampaian pesan maupun pelaksanaan guna mencapai tujuan dari DP3A Kota Bandung adalah dengan meluncurkan program-program seperti kegiatan yang dilaksanakan melalui PUSPAGA, serta penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat. Tidak hanya menggunakan media konvensional DP3A Kota Bandung juga sudah menggunakan media digital sejak tahun 2021 DP3A didirikan, muatan yang ditayangkan melalui instagram, twitter, youtube dan media digital lainnya dapat bermuatan penanganan maupun pencegahan kekerasan terhadap anak dan perempuan di Kota Bandung.

Dari ketiga kesimpulan diatas berkaitan dengan pertanyaan makro mengenai Strategi Komunikasi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak melalui Pesan, Tujuan, dan Media bisa dilihat meski tidak memiliki tolak ukur pasti, pihak DP3A Kota Bandung dapat dianggap sebagai keberhasilan yang sudah tercapai dan dapat menyelesaikan sedikit dari banyaknya tugas mereka dari mulai pesan yang berbentuk himbuan, ajakan dan peringatan. Tujuan untuk menurunkan angka-angka kekerasan dan media yang digunakan melalui PUSPAGA dan media digital lainya.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan masukan yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah peneliti jabarkan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Untuk Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

- a. Perlu dilakukan sosialisasi yang lebih banyak, untuk menjangkau lebih banyak kalangan diluar sana dan menyebarkan kuesioner setelah sosialisasi dilaksanakan agar bisa mengetahui apakah pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik atau tidak.
- b. Lebih aktif di media sosial maupun kegiatan-kegiatan yang diadakan sehingga DP3A lebih dikenal lagi di berbagai macam lapisan masyarakat.
- c. Konten yang di unggah di akun sosial media khususnya Instagram @dp3a_kotabdg tetap informatif kepada pengguna dan di desain dengan lebih menarik agar dijadikan sebagai rujukan utama dalam mencari informasi terkait DP3A Kota Bandung.

1.2.2 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

- a. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memahami serta mengamati permasalahan yang akan di teliti dengan baik supaya pada saat melakukan penelitian semuanya dapat berjalan dengan lancar.
- b. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya melakukan obervasi sebelumnya dengan semaksimal mungkin, sehingga pada saat membuat penelitian menjadi sebuah karya tulis ilmiah dapat dijelaskan dengan baik dan menarik.
- c. Sebelum melakukan penelitian, disarankan untuk memiliki literasi atau data yang mumpuni sehingga pada tahap wawancara dan penelitian di lapangan dapat dilakukan secara maksimal.
- d. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk tetap bersikap sopan dan santun ketika melakukan penelitian serta menjaga dan mematuhi peraturan yang berlaku di tempat/lokasi penelitian.